

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) EDUKASI PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID-19 DI DESA GAUM,
TASIKMADU, KARANGANYAR**

**Bambang Mursito^{1,2}, Raisa Aribatul Hamidah¹, Rageel Tri Pitoyo¹, Fajrin
Mustika Hapsari¹**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147,
Indonesia.

²Fakultas Pasasarjana Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147,
Indonesia.

Email: raisaribatul9@gmail.com

ABSTRAK

Percepatan penanganan Covid-19 melibatkan peranan dari seluruh lapisan masyarakat, dalam hal ini termasuk peranan dari perguruan tinggi. Universitas Islam Batik Surakarta menyelenggarakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk mengedukasi masyarakat tentang upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Metode yang digunakan antara lain: melakukan survei, menganalisis dan mengidentifikasi, melakukan perijinan, pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi. Hasil dari kegiatan KKN dalam hal pencegahan penyebaran virus Covid-19 antara lain: membagikan masker dan handsanitizer, membagikan tempat dan sabun cuci tangan, menempelkan poster 5M dan sosialisasi penerapan protokol kesehatan. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta masyarakat Desa Gaum telah menerapkan protokol kesehatan setelah dilaksanakannya kegiatan ini.

Kata Kunci: Covid-19, Pencegahan, Sosialisasi, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

The acceleration of handling Covid-19 involves the role of all levels of society, in this case including the role of universities. The Islamic University of Batik Surakarta organizes a Community Service Program (KKN). The purpose of this activity is to educate the public about efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus. The methods used include; conduct surveys, analyze and identify, conduct permits, carry out activities and carry out evaluations. The results of KKN activities in terms of preventing the spread of the Covid-19 virus include: distributing masks and hand sanitizers, distributing places and hand washing soap, sticking 5M posters and socializing the implementation of health protocols. All activities went well and smoothly, and the people of Gaum Village had implemented health protocols after the implementation of this activity.

Keywords: Covid-19, Prevention, Socialization, Health Protocol

PENDAHULUAN

Pada saat ini, masyarakat di seluruh dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90,308 orang per tanggal 2 Maret 2020 (Yuliana, 2020). Awal mula munculnya virus corona diketahui pertama kali di pasar hewan dan makanan laut yang berada di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Virus ini mampu bertahan hidup di berbagai jenis benda dalam beberapa jam dan bahkan ada yang sampai beberapa hari (Anhusadar & Islamiyah, 2021)

Manusia yang terpapar virus ini akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome/SARS* atau sindrom pernapasan akut berat dan *Middle East Respiratory Syndrome/MERS* (Nasution dkk, 2021).

Indonesia melaporkan terjadinya kasus pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Kasus ini pun terus bertambah, hingga tanggal 29 Maret 2020 telah terdapat 1,115 kasus dengan total kasus kematian mencapai 102 orang. Tingkat kematian Indonesia 9%, termasuk angka kematian tertinggi (Handayani, 2020).

Dalam menangani kasus tersebut perlu dilakukannya tindakan pencegahan karena sampai saat ini belum ada pengobatan yang tepat. Penyakit ini sangat non spesifik seperti gejala yang sangat bervariasi, masa inkubasi yang panjang, periode infeksi yang mulai sebelum timbulnya gejala, penularan yang berasal dari penderita yang asimtomatik, durasi sakit yang panjang dan transmisi masih dapat

terjadi walaupun penderita secara klinis telah pulih (Hairunisa, 2020). Infeksinya juga bisa berubah menjadi pneumonia dan bronkitis yang disebabkan oleh COVID-19 dan dapat mengakibatkan terjadinya beberapa gejala seperti: 1) Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap gejala pneumonia. 2) Batuk dengan lendir 3) sesak napas 4) Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk (Sukur dkk, 2020).

Pemutusan mata rantai penyebaran virus Covid-19 dapat dilakukan dengan isolasi atau usahakan keluar rumah jika perlu saja dan melakukan beberapa langkah dasar seperti mencuci tangan secara rutin dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak minimal satu meter dengan seseorang apalagi jika orang tersebut memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk maupun bersin, dan jika mengalami keluhan yang sama dengan Covid-19 maka dianjurkan untuk segera memriksakan diri ke layanan kesehatan terdekat. Hindari menyentuh mata atau permukaan selaput lendir lainnya pada badan. (Wijono, 2020). Pemerintah Indonesia harus segera menerapkan beberapa kebijakan sesuai dengan variabel yang diprioritaskan pada masing-masing klaster (Rembulan, 2020). Pembatasan mobilitas dan perkumpulan pada acara-acara merupakan salah satu hal terpenting dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Menggunakan masker Menjelaskan hindari menyentuh wajah terutama bagian wajah, hidung atau mulut dengan permukaan tangan (Hastuti, 2020).

Dalam kondisi seperti sekarang ini, selain menerapkan pola hidup sehat juga perlunya untuk menjaga daya tahan tubuh atau imun. Cara yang dapat

digunakan untuk mencegah virus ini masuk kedalam tubuh kita yaitu dengan melakukan pola hidup sehat, tidak stress, rajin berolahraga dan hal-hal lainnya agar daya tahan tubuh kamu semakin kuat menahan paparan virus corona (Amalia dkk, 2020).

Percepatan penanganan Covid-19 melibatkan peranan dari seluruh lapisan masyarakat, dalam hal ini termasuk peranan dari perguruan tinggi. Universitas Islam Batik Surakarta turut berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat dengan memberikan bantuan sosial. Untuk merealisasikan hal tersebut, Universitas Islam Batik Surakarta menyelenggarakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan merumuskan KKN tematik Covid-19 dengan tema "Sinergitas Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi".

Dengan kondisi seperti ini penulis mempunyai tujuan untuk mengkaji upaya tentang pencegahan penyebaran virus covid-19, sehingga penelitian ini nantinya dapat menjadi sumber referensi dalam membuat program-program yang mendukung pencegahan penyebaran covid-19.

METODE

Kegiatan KKN Tematik ini bertempat di Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. KKN ini dilaksanakan dari tanggal 6 Maret 2022 sampai dengan 6 April 2022.

Alat dan Bahan yang penulis gunakan dalam hal mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan virus Covid-19 terdiri dari; 1) Masker, 2) Handsanitaizer, 3) Tempat Cuci Tangan, 4) Sabun Cuci Tangan, 5) Poster.

Metode yang penulis gunakan dalam melaksanakan kegiatan KKN antara lain; 1) Melakukan survei awal ke Desa Gaum, 2) Menganalisis dan Mengidentifikasi Lingkungan, 3) Melakukan Perijinan Kegiatan KKN, 4) Pelaksanaan Kegiatan KKN, 5) Melakukan Evaluasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya survei, penulis melihat Desa yang menjadi tempat KKN ini masih terdapat warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh

pemerintah. Karena minimnya edukasi membuat banyak dari warga yang tidak menggunakan masker pada saat keluar dari rumah hal ini tidak hanya dilakukan oleh anak-anak saja melainkan juga terdapat beberapa orang dewasa. Dengan melihat kondisi tersebut, penulis sepakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN tematik di Desa Gaum ini dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan demi diri sendiri dan juga orang lain.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat (Fristiohady, 2021). Sedangkan KKN merupakan sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Umar dkk, 2021). Tujuan dilaksanakannya Kegiatan KKN tematik ini adalah untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Adapun beberapa hasil dari kegiatan KKN yang telah penulis lakukan dalam hal pencegahan penyebaran virus Covid-19 antara lain :

a. Membagikan Masker dan Handsanitizer.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dari pukul 08.00 - 12.00, program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Yang menjadi sasaran dari program ini merupakan masyarakat Desa Gaum yang memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menggunakan masker kain adalah

sebagai berikut: 1. Jangan menggunakan masker yang sudah rusak atau kendur. 2. Hindari menggunakan masker di bawah hidung. 3. Jangan melepaskan masker jika berada di dekat orang lain yang berada dalam jarak satu meter. 4. Jangan menggunakan masker yang membuat susah bernapas. 5. Jangan memakai masker yang basah dan kotor. 6. Jangan pernah meminjam masker dengan orang lain (Sembiring & Dewi, 2020). Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat agar selalu menggunakan masker pada saat beraktivitas di luar rumah dan dapat mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.



Gambar 1. Membagikan Masker dan Handsanitizer
(Sumber : Dokumen Pribadi)

b. Membagikan Tempat dan Sabun Cuci Tangan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dari pukul 12.00 - 17.00, program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan mencucitangan merupakan kegiatan yang belum menjadi kebiasaan di masyarakat. Setelah munculnyapandemi Covid-19, kegiatan mencuci tangan dengan sabun menjadi salah satu *new normal* yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat dimanapun dan kapanpun (Risfianti & Indrawati, 2020). Yang menjadi

sasaran dari program ini merupakan tempat-tempat yang banyak digunakan oleh warga untuk berkumpul, yaitu seperti ; Pos Ronda, Posyandu dan Rumah Warga. Hal ini memiliki tujuan untuk menyadarkan masyarakat agar rajin untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Mencuci tangan dengan sabun adalah metode pencegahan Covid-19 yang dianggap efektif karena dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dapat membersihkan kotoran dan debu yang menempel (Rahmawati dkk, 2020). Dengan melakukan hal ini maka masyarakat juga telah melakukan langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19.



Gambar 2. Membagikan Tempat dan Sabun Cuci Tangan
(Sumber : Dokumen Pribadi)

c. Penempelan Poster 5M.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 dari pukul 10.00 - 14.00, program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Penerapan Prokes 5M sebagai salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan keselamatan dan penyebaran Covid-19 (Maemunah, 2021). Yang menjadi sasaran dari program ini yaitu tempat-tempat yang sering digunakan masyarakat untuk berkumpul dan melaksanakan sebuah kegiatan. Hal ini memiliki tujuan agar masyarakat selalu taat dalam melaksanakan protokol

kesehatan tersebut, 5M tersebut terdiri dari; 1) Mencuci Tangan, 2) Memakai Masker, 3) Menjaga Jarak, 4) Mengurangi Mobilitas dan 5) Menghindari Kerumunan.



Gambar 3. Menempelkan Poster 5M
(Sumber : Dokumen Pribadi)

d. Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dari pukul 08.00 - 11.30, program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Yang menjadi sasaran dari program ini yaitu warga Desa Gaum. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk Mensosialisasikan kepada masyarakat betapa bahayanya virus Covid-19 ini dan pentingnya untuk selalu mentaati peraturan protokol kesehatan yang ada. Dengan mengikuti kegiatan ini, maka masyarakat dapat melakukan langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19.



Gambar 4. Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan pada anak-anak yang

mengikuti bimbingan belajar yang penulis adakan.



Gambar 5. Sosialisasi Protokol Kesehatan Kepada Anak-Anak (Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah dilaksanakannya program KKN ini, banyak warga yang telah mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Hal ini dapat terlihat pada saat penulis melakukan perpisahan telah banyak warga yang sudah memakai masker pada saat keluar dari rumah dan juga mulai rajin mencuci tangan yang bisa dibuktikan dengan sabun dan air yang berada di tempat cuci tangan sudah mau habis. Bahkan terdapat beberapa anak yang meminta untuk diberi masker dan handsanitizer.

Meskipun kegiatan KKN tematik ini berada di masa pandemi, namun setidaknya hasil dari kegiatan ini masih bisa dirasakan oleh masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat Desa Gaum merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN tematik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta dan masyarakat Desa Gaum juga merasa senang karena telah diberi alat kesehatan yang berupa masker, handsanitizer, tempat cuci tangan, sabun cuci tangan dan juga poster 5M

yang dapat mengingatkan untuk selalu mentaati protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Bin, C., & Ge, L. I. U. (2020). 彬 1 , 刘 阁 2 (1. 53(51375516), 1405–1416.
- Covid-, P. (2020). Anisa* Ummi Lailatul K.S. Fauziah Indrawati Eta Yuni Lestari. 1–16.
- Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Fristiohady, A. (2020). Peranan Peserta KKN Tematik Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kendari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 181–187. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4505>
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
- Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Literature Review Study: Transmission and Prevention of the Spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70–79. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/2984>
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., &

- Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Rahmawati, N. V., Utomo, D. T. P., & Ahsanah, F. (2020). Fun Hanwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 218.
- Rembulan, G. D., Wijaya, T., Palullungan, D., Alfina, K. N., & Qurthuby, M. (2020). Kebijakan Pemerintah Mengenai Coronavirus Disease (COVID-19) di Setiap Provinsi di Indonesia Berdasarkan Analisis Klaster. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, 13(2). <https://doi.org/10.30813/jiems.v13i2.2280>
- Risfianty, dwi kartika, & Indrawati. (2020). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(2), 94–99.
- Siti Maemunah. (2021). *Strategi Mengelola Yayasan Pendidikan Baitul Quran Alhusna Dan Pendidikan 5M-COVID-19 Di Bagek Nunggal Lombok Barat NTB*. 1(5), 877–884.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Wijono, H. (2020). Coronavirus: Penyakit Lama, Virus Lama, Kemasan Baru. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v2i1.2810>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>